

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, perkembangan berbagai macam teknologi semakin canggih. Hal ini membuat persaingan di pasar global semakin ketat, Untuk itu perusahaan berusaha supaya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan yang tepat guna mendapatkan informasi-informasi yang akurat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Perkembangan teknologi juga berdampak pada organisasi yang bergerak dibidang jasa kesehatan (*medical*), seperti rumah sakit. Banyak rumah sakit yang berdiri baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta. Berdasarkan kondisi tersebut rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi baik teknologi di bidang kedokteran, teknologi komunikasi dan informasi serta teknologi yang mendukung jasa pelayanan kesehatan yang lain guna memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat mulai dari kelas ekonomi sampai dengan kelas eksekutif. Pemanfaatan teknologi tersebut membuat biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada harga atau tarif rawat inap yang tinggi. Sehingga untuk mengendalikan biaya itu, pihak rumah sakit memerlukan system akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya

guna menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas perlayannya.

Selama ini pihak rumah sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan system biaya tradisional yang penentuannya harga pokok tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori biaya yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed*. Di samping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu *under costing* atau *over costing*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga produk dan kelangsungan organisasi. Sehingga perlu diterapkannya system penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau lebih dikenal dengan nama *Activity Based Costing System*.

*Activity-Based Costing System*, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk. *Activity-Based Costing System*, digunakan untuk menentukan biaya produk terutama untuk tujuan pengambilan keputusan, seperti adakah meneruskan produk yang sudah ada tidak untuk penilaian persediaan untuk laporan eksternal (Hilton, Maher and Selto, 2003).

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk, dimana *output* yang dijual lebih dari

satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga menuntut ketepatan pembebanan *biaya overhead* dalam penentuan harga pokok produk. Metode *Activity-Based Costing System* inilah dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya *cost driver* yang di gunakan dalam pembebanan *biaya overhead*, sehingga dalam metode *Activity-Based Costing System* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

RSJD Surakarta merupakan salah satu rumah sakit negeri yang melayani kesehatan pada bidang gangguan kejiwaan bagi masyarakat sekitar Surakarta dan Sekitarnya. Dalam perhitungan biaya rawat inap, RSJD Surakarta masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional untuk menentukan besarnya tarif jasa rawat inap.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, peneliti memilih judul ”**PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP**”.  
(**Study Kasus Pada RSJD Surakarta**)

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah menghitung tarif jasa rawat inap pada RSJD Surakarta

dengan menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional ?

2. Bagaimanakah menghitung tarif jasa rawat inap pada RSJD Surakarta dengan kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System*?
3. Bagaimanakah perbandingan perhitungan tarif jasa rawat inap pada RSJD Surakarta dengan menggunakan perhitungan akuntansi biaya dan *Activity-Based Costing system* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas , maka tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Dapat mengetahui penerapan sistem biaya tradisional dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap di. RSJD Surakarta.
2. Dapat mengetahui kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System* dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap pada. RSJD Surakarta.
3. Dapat mengetahui perbandingan besarnya tarif jasa rawat inap, dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan *Activity-Based Costing System* pada. RSJD Surakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan tentang penentuan harga pokok produk rawat inap dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System*, dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok, khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi akademik.

Penelitian ini digunakan untuk menambah refrensi bagi penelitian selanjutnya, dimana berisi tentang perbandingan teori sistem biaya tradisional dengan *Activity-Based Costing System*.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini merupakan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai *Activity-Based Costing System* selama studi dengan praktek yang terjadi didunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan tentang kasus-kasus yang sejenis yang ada dalam praktek.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti dan sistematika penulisan

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang perusahaan jasa akuntansi Rumah Sakit, Sistem Biaya Tradisional, *Activity-Based Costing System*, perbandingan sistem biaya tradisional dengan *Activity-Based Costing System* dan peneliti sebelumnya.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum. RSJD Surakarta Falsafah, visi, misi, motto, tugas dan fungsi RSJD Surakarta, fasilitas pelayanan RSJD Surakarta, struktur organisasi RSJD Surakarta penyajian data, analisis data dan pembahasan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis mengajukan kesimpulan dari alokasi data-data rumah sakit, yaitu apakah Rumah Sakit memungkinkan untuk diterapkannya *Activity-Based Costing System*, dan saran memberikan kemungkinan percobaan dan penerapan *Activity-Based Costing System*, dalam penentuan perhitungan besarnya harga pokok rawat inap di rumah sakit.